

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas, *good corporate governance* (komisaris independen dan komite audit), kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan Covid-19 terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor material dasar periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor material dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas maka nilai ETR semakin rendah dan begitu pula sebaliknya. Semakin rendah profitabilitas maka nilai ETR semakin tinggi.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor material dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Artinya, komisaris independen yang tercermin dari persentase jumlah komisaris independen yang dimiliki perusahaan ternyata peranan komisaris independen belum efektif dalam menurunkan penghindaran pajak.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor material dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

periode 2018-2021. Artinya, komite audit yang tercermin dari jumlah frekuensi rapat yang dilakukan oleh komite audit dirasa belum efektif dalam menurunkan penghindaran pajak.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor material dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan maka nilai ETR semakin rendah dan sebaliknya. Semakin rendah kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan maka nilai ETR akan semakin tinggi.
5. Kualitas audit tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor material dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* belum mampu mengurangi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
6. Covid-19 tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor material dasar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Artinya, covid-19 tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor material dasar, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam perusahaan, lembaga pemerintah dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:

Agar dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan sistem *good corporate governance* pada perusahaannya, melalui peningkatan fungsi pengawasan dari komisaris independen dan juga komite audit sehingga praktik penghindaran pajak dapat diminimalisir dan kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik serta membuat perencanaan pajak yang lebih baik.

2. Bagi pemerintah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah agar dapat melakukan penyempurnaan mengenai regulasi yang terkait dengan *good corporate governance* agar komisaris independen dan komite audit sebagai representasi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan kepada otoritas perpajakan untuk meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan aturan perpajakan dan pemeriksaan atas subjek pajak (perusahaan) melalui tingkat profitabilitas sebagai indikator pemeriksaan pajak yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, serta membuat aturan yang jelas dan tegas atas perusahaan yang melakukan rekayasa laporan keuangan agar membayar pajak yang minimal atau melakukan penghindaran pajak.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu data yang dimiliki berdistribusi tidak normal pada awalnya dikarenakan terdapat data ekstrim, sehingga untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan *outlier*. Hal ini mengakibatkan jumlah sampel data yang diuji berkurang.

2. Saran

- a. Dikarenakan pada penelitian ini terdapat *outlier* yang mengakibatkan jumlah sampel data yang diuji berkurang, maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian agar data yang diteliti menjadi lebih banyak sehingga dapat menggambarkan keadaan penghindaran pajak di Indonesia.
- b. Pada penelitian ini variabel komisaris independen dan komite audit memiliki hasil yang tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan pengukuran lain untuk variabel komisaris independen dan komite audit seperti latar belakang komisaris independen dan komite audit atau *political connection* dari komisaris independen dan komite audit.
- c. Pada penelitian ini variabel kualitas audit menjadi variabel dummy, namun dirasa belum dapat menjelaskan kualitas audit yang sebenarnya, maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan pengukuran lain untuk variabel kualitas audit agar mendapatkan hasil

yang lebih baik untuk menjelaskan variabel kualitas audit seperti menggunakan ukuran KAP dan spesialisasi industri auditor.

- d. Pada penelitian ini menggunakan variabel penghindaran pajak sebagai variabel terikat, namun menghasilkan arah yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk langsung menggunakan *Effective Tax Rate* sebagai variabel terikat agar arah yang dihasilkan pada hasil pengujian konsisten.

